

PANDUAN

TRACER STUDY

Nomor Panduan
PD-003/DKI/UPM/V/2026



LEMBAR PENGESAHAN

PANDUAN TRACER STUDY DIREKTORAT KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN ALUMNI (DKI)

5 Mei 2026,

Tim Penyusun,

- 1) Sandy Nugraha, S.H
- 2) Andilala, S.E, M.M

Yang Mengesahkan,

Dr. Aan Rukmana, M.A, M.M

KATA PENGANTAR

UPM (UPM) terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu diwujudkan melalui penerapan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan. Dalam proses tersebut, keterlibatan para pemangku kepentingan menjadi faktor penting untuk memastikan bahwa layanan pendidikan yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Lulusan, pengguna lulusan, serta mitra kerja sama universitas memiliki peran strategis dalam memberikan umpan balik yang objektif mengenai kualitas lulusan, relevansi kurikulum, efektivitas proses pembelajaran, serta kontribusi universitas dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten. Informasi yang diperoleh dari berbagai pihak tersebut menjadi dasar yang penting dalam proses evaluasi dan penyempurnaan kebijakan akademik maupun non akademik guna mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Salah satu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tersebut adalah *Tracer Study*, yaitu kegiatan penelusuran terhadap lulusan dan para pemangku kepentingan yang berkaitan dengan proses serta hasil pendidikan di universitas. Melalui *Tracer Study*, UPM dapat memperoleh data mengenai keterserapan lulusan di dunia kerja, kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan pekerjaan, tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta efektivitas kerja sama yang telah dibangun dengan berbagai mitra. Data dan informasi yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai bahan evaluasi kinerja universitas, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan strategis, pengembangan kurikulum, peningkatan layanan akademik, serta penguatan hubungan dengan alumni dan dunia kerja.

Oleh karena itu, guna memastikan pelaksanaan *tracer study* berjalan secara sistematis, terarah, dan memberikan hasil yang optimal, diperlukan Panduan Pelaksanaan *Tracer Study* UPM sebagai acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya. Hasil *tracer study* menjadi dasar penting dalam evaluasi, penyusunan kebijakan, pengembangan kurikulum, dan peningkatan mutu pendidikan di UPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
1. PENDAHULUAN.....	3
2. DAFTAR ISTILAH.....	4
3. TUJUAN DAN MANFAAT.....	4
4. URAIAN PANDUAN.....	5
4.1 SASARAN DAN RESPONDEN <i>TRACER STUDY</i>	5
4.2 METODE PELAKSANAAN <i>TRACER STUDY</i>	6
4.3 MEKANISME <i>TRACER STUDY</i>	6
4.4 TATA CARA PENGISIAN <i>TRACER STUDY</i>	6
4.4.1 PENGISIAN <i>TRACER STUDY</i>	6
4.4.2 PENGISIAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN.....	6
4.5 TAHAPAN <i>TRACER STUDY</i>	7
4.5.1 TAHAPAN PERSIAPAN.....	7
4.5.2 TAHAP PELAKSANAAN.....	7
4.5.3 TAHAP PENGELOLAAN DATA.....	8
4.5.4 TAHAP PELAPORAN.....	8
5. PROSEDUR SINGKAT.....	9
5.1 ALUR PELAKSANAAN PENGISIAN SURVEI <i>TRACER STUDY</i>	9
5.2 ALUR PELAKSANAAN PENGISIAN SURVEI KEPUASAN PENGGUNA.....	10
6. PENUTUP.....	11
7. DAFTAR PUSTAKA.....	11
8. LAMPIRAN.....	11

1. Pendahuluan

Tracer Study yang dipahami sebagai survei alumni dilaksanakan oleh perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi yang berkaitan dengan perjalanan lulusan, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi (PT) sampai pada waktu pelaksanaan survei. Informasi yang didapat dari *Tracer Study* sangat berguna untuk berbagai evaluasi hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan, dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi dan relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi serta yang paling penting adalah sebagai pemenuhan indikator kinerja utama perguruan tinggi yang tertuang dalam Kepmendikbud No. 754 Tahun 2020.

Informasi yang dihasilkan *Tracer Study* merupakan evaluasi proses pengajaran di universitas dan dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum agar lebih adaptif terhadap dunia kerja global. *Tracer Study* juga dapat memberikan mapping tentang perjalanan karir para lulusan dan juga waktu tunggu yang dibutuhkan oleh para lulusan untuk mendapatkan pekerjaan perdananya. Penyerapan para lulusan secara cepat di dunia kerja juga merupakan indikator keberhasilan proses belajar mengajar di universitas karena hanya individu yang memiliki kemampuan *hard skill* dan *soft skill* seimbang sehingga dapat memenangkan persaingan ketat untuk memperoleh pekerjaan di era global saat ini.

Untuk menciptakan lulusan yang berkualitas, Universitas Paramadina (UPM) harus terus melakukan pengembangan agar lulusannya dapat mengalami kemajuan nyata dari tahun ke tahun. Besarnya pendapatan lulusan, lamanya waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mencari pekerjaan dan subjek studi yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang digelutinya setelah lulus, semuanya merupakan indikator kualitas lulusan. Pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran di kampus mendukung lulusan atau lulusan di dunia kerja untuk dapat bersaing. Dengan kata lain, proses pembelajaran di tingkat pendidikan tinggi sangat penting untuk memastikan bahwa lulusan lembaga pendidikan memenuhi standar kualitas. Pendidikan tinggi merupakan salah satu landasan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kepemimpinan masa depan negara. Guna memaksimalkan tanggung jawab dan fungsi tersebut, UPM (UPM) secara rutin melakukan *tracer study*. *Tracer Study* ini berupaya menyediakan berbagai data penting yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan proses dan hasil kegiatan pendidikan tinggi, yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan menjamin kualitas masa depan Universitas Paramadina (UPM) dan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat.

Tracer Study UPM merupakan kegiatan institusional yang diselenggarakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan sebagai bagian integral dari upaya peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk menelusuri kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, khususnya terkait dengan masa transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja, jenis dan bidang pekerjaan yang ditekuni, tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja, serta kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan tuntutan dan kebutuhan pengguna lulusan. Dalam konteks perkembangan lingkungan strategis yang ditandai oleh percepatan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan secara kuantitatif, tetapi juga memastikan kualitas, relevansi, dan daya saing lulusan di tingkat nasional maupun global.

Pelaksanaan *Tracer Study* menjadi sarana penting bagi UPM untuk memperoleh data empiris dan umpan balik yang objektif dari para lulusan dan pengguna lulusan sebagai pemangku kepentingan utama. Informasi yang dihimpun melalui *Tracer Study* memberikan gambaran nyata mengenai efektivitas kurikulum, proses pembelajaran, serta layanan akademik dan nonakademik yang telah diselenggarakan oleh universitas. Dengan demikian, hasil *Tracer Study* dapat digunakan sebagai dasar evaluasi internal yang komprehensif dalam rangka penyempurnaan kurikulum berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL), penguatan kompetensi utama dan pendukung, serta peningkatan kualitas pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, industri, dan masyarakat luas.

Selain sebagai instrumen evaluasi akademik, *Tracer Study* UPM juga memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi. Data *Tracer Study* menjadi salah satu indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur capaian mutu lulusan, sekaligus sebagai bahan pendukung dalam proses akreditasi program studi maupun institusi oleh lembaga akreditasi nasional. Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka dan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, *Tracer Study* berfungsi sebagai alat ukur penting dalam menilai keberhasilan perguruan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang terserap di dunia kerja, berwirausaha, maupun melanjutkan studi sesuai dengan bidang keilmuannya

Tracer Study juga menjadi wujud komitmen UPM dalam membangun hubungan yang berkelanjutan dengan para alumni dan pengguna lulusan. Melalui kegiatan ini, universitas tidak hanya melakukan pendataan lulusan, tetapi juga memperkuat jejaring alumni, membuka peluang kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, serta mendorong sinergi antara akademisi, alumni, dan pemangku kepentingan eksternal. Data dan informasi yang diperoleh dari *Tracer Study* diharapkan mampu menjadi dasar pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan universitas dalam merumuskan kebijakan pengembangan institusi, peningkatan kualitas layanan pendidikan, serta penguatan peran UPM sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada keunggulan akademik, integritas, dan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.

2. Daftar Istilah

- 2.1 *Tracer Study* adalah survei yang dilakukan oleh UPM untuk melacak dan mengetahui rekam jejak, situasi kerja dan perkembangan karir lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di UPM, biasanya beberapa bulan hingga beberapa tahun setelah lulus.
- 2.2 Ikatan alumni (Insani Madina) adalah organisasi yang mewadahi alumni Universitas Paramadina dalam rangka mempererat hubungan antara alumni dengan alumni dan alumni dengan universitas.

3. Tujuan dan Manfaat

3.1 Tujuan

- a) *Tracer Study* UPM diselenggarakan dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan akurat mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan, baik dalam aspek akademik maupun non akademik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja, masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama, jenis dan bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan kompetensi dan keilmuan yang diperoleh selama masa studi di UPM. Melalui *Tracer Study*, UPM berupaya mengukur relevansi kurikulum dan proses pembelajaran terhadap kebutuhan dunia kerja, dunia usaha, industri, serta perkembangan masyarakat dan kebijakan nasional.
- b) *Tracer Study* bertujuan untuk menghimpun umpan balik dari lulusan dan pengguna lulusan terkait penguasaan kompetensi utama, kompetensi pendukung, serta *soft skills* yang dimiliki lulusan, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, dan etika profesional. Informasi tersebut menjadi dasar penting bagi universitas dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan capaian pembelajaran lulusan (CPL), metode pembelajaran, serta penguatan kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang mendukung peningkatan kualitas lulusan.
- c) *Tracer Study* bertujuan untuk menyediakan data dan informasi yang valid, terukur, dan berkelanjutan sebagai bahan perencanaan strategis, pengambilan keputusan pimpinan, serta pemenuhan kebutuhan pelaporan kinerja institusi, khususnya dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

- d) Menganalisis daya saing dan kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja, terutama pada fase transisi dari pendidikan tinggi ke lingkungan profesional.
- e) Mengidentifikasi proses pencarian kerja lulusan, termasuk durasi masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, jenis pekerjaan, posisi jabatan, serta perusahaan tempat mereka bekerja
- f) Memetakan persaingan kompetensi lulusan dan tuntutan dunia kerja.

3.2 Manfaat

- a) Sebagai alat evaluasi untuk menilai relevansi kurikulum dan efektivitas proses pembelajaran dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja. Informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas lulusan, serta penyusunan strategi pengembangan institusi secara berkelanjutan.
- b) Memberikan gambaran nyata tentang situasi kerja lulusan termasuk waktu tunggu mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan, dan industri yang diminati, sehingga bisa menjadi referensi dalam merencanakan karier.
- c) Merupakan sarana untuk tetap terhubung dengan kampus serta memberikan kontribusi melalui umpan balik terhadap kualitas pendidikan yang telah mereka terima.
- d) Sebagai database lulusan yang terdata berdasarkan Program Studi dan tahun lulusan.
- e) Sebagai masukan/informasi untuk pengembangan Prodi dan atau UPM.

4. Uraian Panduan

4.1 Sasaran dan Responden *Tracer Study*

Sasaran *Tracer Study* UPM mencakup seluruh lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan pada program sarjana, magister maupun doktoral, sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan institusi. Sasaran utama *Tracer Study* difokuskan pada lulusan yang berada pada rentang waktu tertentu setelah kelulusan, yaitu satu tahun setelah dinyatakan lulus. Rentang waktu tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa lulusan telah memiliki pengalaman awal di dunia kerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan objektif mengenai transisi dari dunia pendidikan ke dunia profesional serta tingkat kesesuaian kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan nyata di lapangan

Selain lulusan, sasaran *Tracer Study* juga mencakup pengguna lulusan sebagai pemangku kepentingan eksternal yang memiliki peran penting dalam menilai kualitas dan kinerja lulusan UPM. Pengguna lulusan meliputi instansi pemerintah, perusahaan swasta, badan usaha, lembaga nirlaba, organisasi masyarakat, maupun pihak lain yang mempekerjakan lulusan UPM. Penilaian dari pengguna lulusan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari *Tracer Study* karena memberikan perspektif eksternal yang objektif terhadap penguasaan kompetensi, sikap profesional, etika kerja, serta kinerja lulusan di lingkungan kerja.

Responden *Tracer Study* terdiri atas dua kelompok utama, yaitu lulusan UPM dan pengguna lulusan UPM. Lulusan berperan sebagai responden utama yang memberikan informasi mengenai kondisi pasca kampus, termasuk masa tunggu kerja, status pekerjaan, jenis dan bidang pekerjaan, tingkat pendapatan awal, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, serta persepsi terhadap relevansi kurikulum dan proses pembelajaran yang telah dijalani. Sementara itu, pengguna lulusan berperan sebagai responden pendukung yang memberikan penilaian terhadap kualitas lulusan, baik dari aspek kompetensi akademik, keterampilan praktis, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, pemecahan masalah, maupun integritas dan etika profesional.

Penetapan sasaran dan responden *Tracer Study* dilakukan secara terencana dan terkoordinasi oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni (DKI) yang ditunjuk oleh UPM, dengan memperhatikan prinsip keterwakilan, validitas data, dan keberlanjutan pelaksanaan. Dengan sasaran dan responden yang tepat, *Tracer Study*

diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat, komprehensif, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar evaluasi, perencanaan, dan peningkatan mutu pendidikan di UPM.

4.2 Metode Pelaksanaan *Tracer Study*

Metodologi pelaksanaan *Tracer Study* UPM dirancang untuk memastikan proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan *Tracer Study* dikoordinasikan oleh unit terkait yang ditunjuk oleh UPM, yaitu Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni (DKI) dengan melibatkan fakultas dan program studi. Metodologi yang digunakan mengacu pada pedoman dan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik UPM.

Pengumpulan data *Tracer Study* dilakukan dengan menggunakan metode survei, baik secara daring (*online*) guna menjangkau responden secara luas dan efektif. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner terstruktur yang memuat pertanyaan mengenai identitas lulusan, masa tunggu kerja, status dan jenis pekerjaan, kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi, tingkat pendapatan awal, serta penilaian terhadap kompetensi lulusan. Untuk responden pengguna lulusan, kuesioner difokuskan pada penilaian kinerja lulusan, penguasaan kompetensi utama dan pendukung, sikap profesional, serta etika kerja. Instrumen *Tracer Study* disusun dan ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan kebutuhan dunia kerja dan kebijakan pendidikan tinggi.

Dalam rangka menjamin keterwakilan dan validitas data, penentuan responden dilakukan dengan memperhatikan periode kelulusan dan sebaran program studi. Teknik pengambilan responden dilakukan secara sensus atau sampling, tergantung pada jumlah lulusan dan tingkat keterjangkauan responden. Pelaksanaan *Tracer Study* dijadwalkan secara berkala, minimal satu kali dalam satu tahun akademik untuk mendapatkan jawaban yang akurat dan relevan.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif dan kuantitatif untuk menghasilkan gambaran kondisi lulusan dan capaian kinerja institusi. Proses pengolahan data dilakukan dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan, akurasi, dan etika penelitian. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk laporan *Tracer Study*. Laporan tersebut menjadi dasar bagi Universitas maupun program studi dalam melakukan evaluasi, penyusunan kebijakan, dan pengembangan program peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan.

4.3 Mekanisme *Tracer Study*

- a) DKI Mendistribusikan instrumen *tracer study* lulusan kepada Alumni Program Studi Sarjana, Program Studi Magister dan Program Doktor.
- b) Responden/alumni akan menerima email pemberitahuan pengisian *tracer study*.
- c) Responden/alumni Mengisi instrumen *tracer study* di Sevima Karirlink.
- d) DKI akan melakukan *monitoring* dan *reminder* untuk responden/alumni belum melakukan pengisian survey.
- e) DKI mengolah dan melaporkan hasil data *tracer study* ke portal Kemendiksisaintek.

4.4 Tata Cara Pengisian *Tracer Study*

4.4.1. Pengisian *Tracer Study*

- a) DKI mengirimkan link sevima karirlink ke mahasiswa.
- b) Alumni / responden membuka email dan atau Whatsapp.
- c) Alumni / responden Klik tautan sevima karirlink yang terlampir di email dan atau whatsapp yang telah diterima.
- d) Alumni / responden **klik kolom pertama** sevima karirlink.

- e) Alumni / responden mengisi kuesioner dengan login menggunakan tanggal, bulan dan tahun lahir.
- f) Alumni / responden klik selesai.

4.4.2. Pengisian Survei Kepuasan Pengguna Lulusan

- a) DKI mengirimkan link sevima karirlink ke mahasiswa.
- b) Alumni / responden membuka email dan atau Whatsapp.
- c) Alumni / responden memberikan kuesioner kepada atasan tempat bekerja, HRD, SDM dan atau mitra kerja.
- d) Atasan tempat bekerja, HRD, SDM dan atau Mitra kerja **klik kolom kedua** sevima karirlink.
- e) Atasan tempat bekerja, HRD, SDM dan atau Mitra kerja klik selesai.

4.5 Tahapan *Tracer Study*

4.5.1 Tahapan Persiapan

Pada tahap ini terdapat 2 (dua) kegiatan yang dilakukan secara paralel, yaitu sinkronisasi data lulusan dan penyusunan instrumen kuesioner. Sinkronisasi data lulusan dilakukan dengan cara membandingkan data alumni dari 2 (dua) sumber, yaitu Data lulusan akademik, data wisudawan.

Kegiatan penyusunan instrumen, terdiri dari beberapa aktifitas seperti berikut:

- a) Mempelajari substansi Instrumen kuesioner *Tracer Study* DIKTI.
- b) Berkoordinasi dengan fakultas dan prodi terkait Instrumen kuesioner *Tracer Study*.
- c) Melakukan sinkronisasi kuesioner DIKTI dan kebutuhan universitas dan prodi.
- d) Input instrumen kuesioner *Tracer Study* ke sevima Karirlink.
- e) Sosialisasi *Tracer Study* melalui portal Sevima, Email blast, dan WhatsApp.
- f) Menentukan jumlah populasi yang akan di survei dari seluruh program studi.

4.5.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan lapangan dimulai dengan mengirimkan survei kepada lulusan untuk mengisi kuesioner. Sebelumnya harus dipastikan terlebih dahulu bahwa kuesioner sudah final, Setelah survei dimulai maka perlu mengirimkan pengingat (*reminder*) baik melalui portal sevima karirlink, email dan whatsapp. Tentu saja ini tergantung jumlah respon yang diterima. Mengirimkan pengingat ini cukup signifikan dalam meningkatkan jumlah respon lulusan. Tahapan pelaksanaan ini menginformasikan kepada seluruh lulusan tentang kegiatan *Tracer Study* yang sedang berlangsung, tahapan ini terdiri dari:

- a) *Broadcast message* ini sebagai media informasi pemberitahuan bagi seluruh target responden agar mereka mengetahui bahwa kegiatan *Tracer Study* universitas paramadina sedang berlangsung. *Broadcast* ini berisi mengenai informasi tentang latar belakang, maksud, tujuan dari *Tracer Study*. Serta tentang batas akhir (*deadline*) pengisian (Kuesioner). Informasi ini disampaikan melalui portal sevima karirlink, email, dan whatsapp (WA) kepada seluruh populasi responden.
- b) *Reminder 1*, reminder ini berfungsi sebagai pengingat bagi responden yang belum mengisi kuesioner *Tracer Study*. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan response rate yang masih rendah, dengan cara mengirimkan Email blast dan WhatsApp blast kepada seluruh lulusan Program Studi.
- c) *Reminder 2*, dikarenakan respon yang masih belum memenuhi target maka dilakukan *reminder* kembali dengan harapan bagi para responden yang belum mengisi bisa segera mengisi kuesioner *Tracer Study*. Kegiatan

- ini mengingatkan Kembali kepada seluruh responden untuk mengisi kuesioner melalui WhatsApp blast.
- d) Reminder 3, jika angka yang diperlukan belum tercukupi, maka *reminder* selanjutnya dilakukan kembali melalui WhatsApp blast.
 - e) Reminder 4, tahap pengingat terakhir untuk memastikan ketercukupan data yang dibutuhkan. Dengan metode WhatsApp secara personal
 - f) Rekapitulasi dan penyaringan data, kegiatan ini dilakukan untuk memastikan agar tidak terdapat duplikasi data.
 - g) Batas waktu pengisian kuesioner hingga penutupan masa pengisian kuesioner untuk lulusan seluruh Program Studi Magister
 - h) Rekapitulasi hasil kuesioner *Tracer Study*

Ada beberapa cara diseminasi informasi dalam melaksanakan kegiatan *tracer study* yaitu:

- Melalui email
- Melalui Aplikasi whatsapp
- Melalui portal sevima
- Melalui Ikatan Alumni (Insani Madina)

4.5.3 Tahap Pengelolaan Data

Analisa data *Tracer Study* yang dilakukan berdasarkan indikator wajib Dikti bertujuan untuk mengukur kinerja lulusan dan kualitas pendidikan tinggi. Indikator-indikator tersebut mencakup aspek-aspek seperti status lulusan, waktu tunggu kerja, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, jenis tempat kerja, kepuasan kerja, dan aspek aspek lain yang relevan. Berikut adalah beberapa indikator yang sering digunakan dalam *Tracer Study*:

- a) Status lulusan dan waktu tunggu lulusan menunjukkan rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus.
- b) Kesesuaian bidang kerja lulusan mengukur sejauh mana pekerjaan yang didapatkan oleh lulusan sesuai dengan bidang studi yang mereka tempuh.
- c) Tempat kerja lulusan menjelaskan jenis tempat kerja yang menjadi pilihan lulusan, misalnya di perusahaan swasta, pemerintah, atau wirausaha.
- d) Survei kepuasan pengguna mengetahui tingkat kepuasan terhadap lulusan akan pekerjaan yang dilakukan, kepuasan ini mencakup dari aspek etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, pengembangan diri.
- e) Aspek pembelajaran melibatkan aspek-aspek seperti perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek, magang, dan kerja lapangan.
- f) Kompetensi lulusan menilai kompetensi lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja, yang diukur melalui berbagai kuesioner dan pertanyaan.

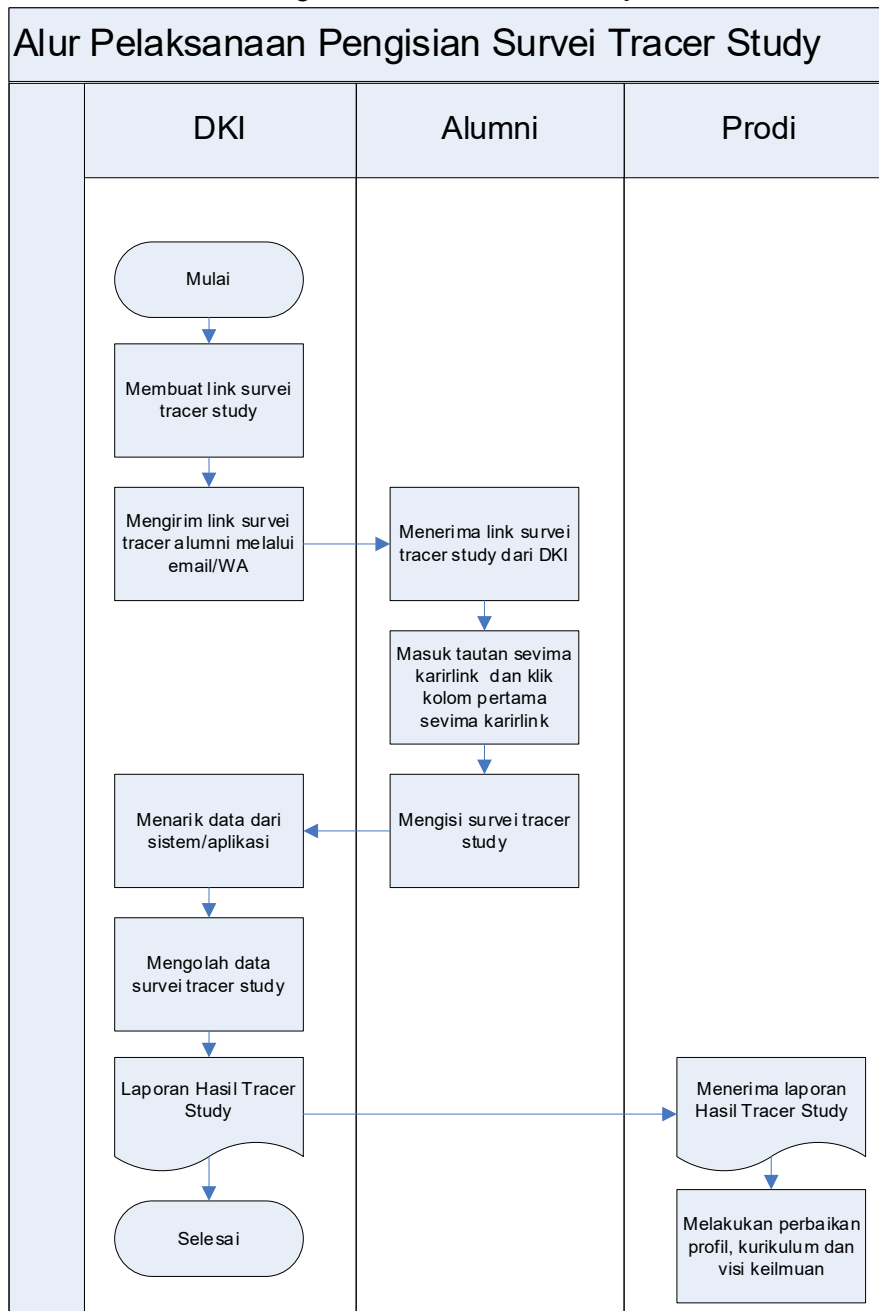
4.5.4 Tahap Pelaporan

Tahap laporan akhir dari *tracer study* yang datanya diambil dari tabel-tabel analisis *statistic* dan diagram. Hasil akhir dan laporan *tracer study* harus didokumentasikan dengan baik dan ini merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan. Dokumentasi ini nantinya juga akan sangat berguna dalam membuat laporan metode. Laporan metode ini berisi proses yang dilakukan, baik dalam proses persiapan, pelaksanaan, maupun analisis data. Dokumentasi pada proses persiapan dapat berisi informasi yang berhubungan dengan isi kuesioner.

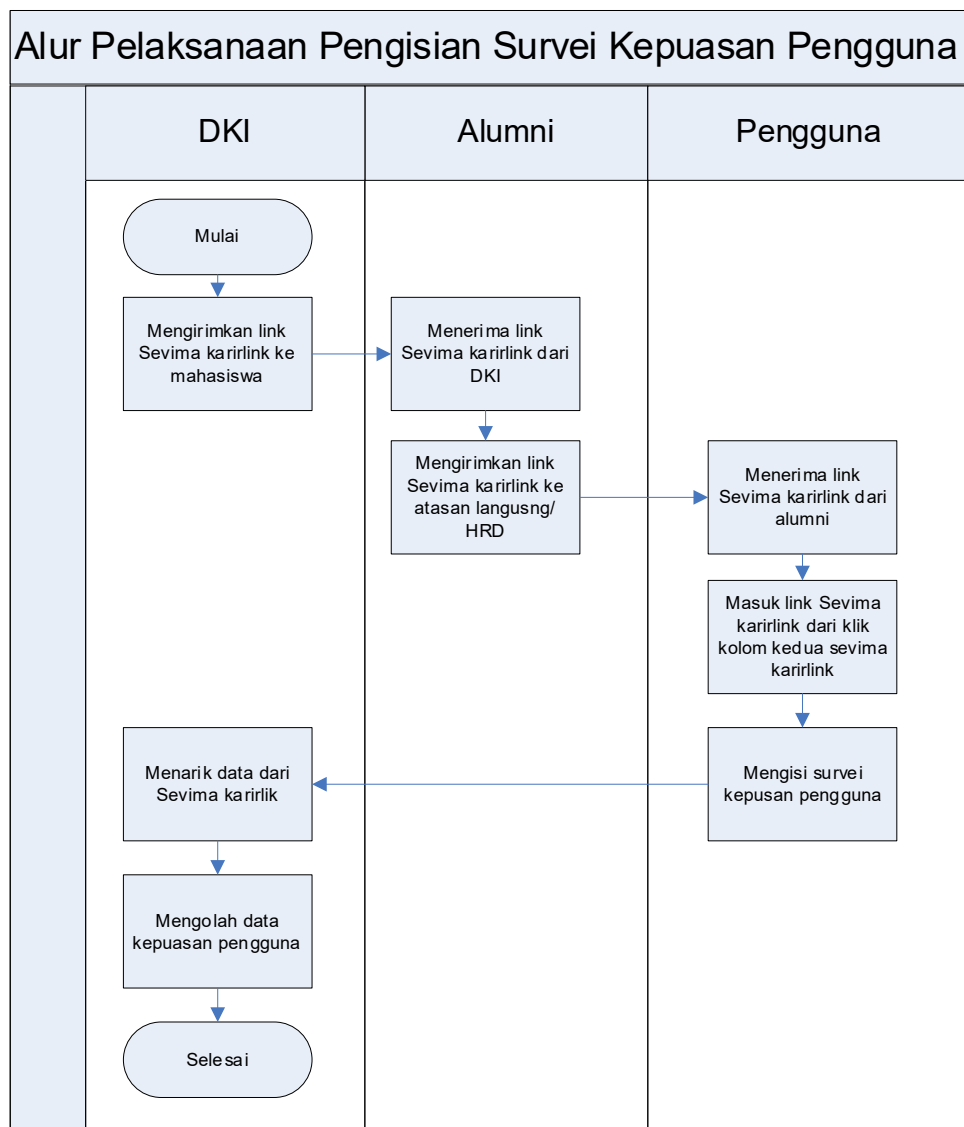
Laporan hasil *Tracer Study* ini dibagi atas laporan untuk DIKTI, laporan untuk Universitas Paramadina, dan laporan Program Studi. Perbedaan laporan terletak pada cakupannya, dimana pada laporan Universitas Paramadina informasi tambahan sesuai dengan kebutuhan Universitas Paramadina.

5. Prosedur Singkat

5.1 Alur Pelaksanaan Pengisian Survei *Tracer Study*



5.2 Alur Pelaksanaan Pengisian Survei Kepuasan Pengguna



6. Penutup

Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi, tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta efektivitas kerja sama yang telah dibangun oleh universitas. Melalui pelaksanaan *tracer study* yang terencana dan berkelanjutan, UPM dapat memperoleh data dan informasi yang akurat sebagai dasar dalam melakukan evaluasi, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas layanan akademik, serta penyusunan kebijakan strategis institusi.

Panduan *Tracer Study* UPM ini disusun sebagai acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data, pelaporan, dan pemanfaatan hasil *tracer study*. Dengan adanya panduan ini diharapkan proses *tracer study* dapat dilaksanakan secara sistematis, terukur, dan sesuai dengan standar mutu yang berlaku sehingga menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Keberhasilan pelaksanaan *tracer study* sangat bergantung pada dukungan dan partisipasi aktif dari alumni, pengguna lulusan, mitra kerja sama, serta seluruh sivitas akademika UPM. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan kerja sama yang berkesinambungan dari seluruh pemangku kepentingan agar *Tracer Study* dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan mutu pendidikan, penguatan daya saing lulusan, serta pencapaian visi dan misi UPM..

7. Daftar Pustaka

- 7.1 Panduan *Tracer Study* Tahun 2019
- 7.2 Kebijakan DKI 2026

8. Lampiran

- 8.1 Website *Tracer Study* : <https://paramadina.ac.id/index.php/tracer-study/>

